

**PT. ARTEFAK ARKINDO**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
SERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**SALINAN**

**KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 1142/KM.1/2016**

**TENTANG  
PERPANJANGAN IZIN AKUNTAN PUBLIK  
Drs. H. ABDUL AZIZ M. N., Ak., CPA**

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa permohonan Perpanjangan Izin Akuntan Publik Drs. H. Abdul Aziz M. N., Ak., CPA telah lengkap dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 ayat (2) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Perpanjangan Izin Akuntan Publik Drs. H. Abdul Aziz M. N., Ak., CPA;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5215);
2. Keputusan Presiden Nomor 95/M Tahun 2015;
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/KMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik;

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PERPANJANGAN IZIN AKUNTAN PUBLIK Drs. H. ABDUL AZIZ M. N., Ak., CPA.**
- PERTAMA : Memberikan Perpanjangan Izin Akuntan Publik kepada Drs. H. Abdul Aziz M. N., Ak., CPA dengan Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0514.
- KEDUA : Perpanjangan Izin Akuntan Publik sebagaimana dimaksud dalam DKTUM PERTAMA berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal Keputusan Menteri ini berlaku.
- KETIGA : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1539/KM.1/2011 tanggal 27 Desember 2011 tentang Izin Akuntan Publik Drs. H. Abdul Aziz M. N., Ak., CPA dinyatakan tidak berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal 27 Desember 2016. Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:
1. Menteri Keuangan;
  2. Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan;
  3. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP); dan
  4. Akuntan Publik Drs. H. Abdul Aziz M. N., Ak., CPA.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 14 Oktober 2016

a.n. MENTERI KEUANGAN  
SEKRETARIS JENDERAL,  
ttd.

Dr. HADIYANTO, S.H., LL.M.

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepada BPPM  
Kepada Bagian TU, Kementerian

2016.10.14

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN  
NOMOR 856/KM.1/2012

TENTANG

IZIN USAHA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
ABDUL AZIZ FIBY ARIZA

MENTERI KEUANGAN,

Menimbang : a. bahwa Akuntan Publik Fiby Ariza, S.E., Ak., CPA telah mengajukan permohonan untuk mendapatkan izin usaha Kantor Akuntan Publik;

b. bahwa permohonan sebagaimana dimaksud dalam huruf a telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 18 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Abdul Aziz Fiby Ariza;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5215);

2. Keputusan Presiden Nomor 56/P Tahun 2010;

3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik;

4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan;

Memperhatikan : Surat permohonan izin usaha Kantor Akuntan Publik Abdul Aziz Fiby Ariza;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG IZIN USAHA KANTOR AKUNTAN PUBLIK ABDUL AZIZ FIBY ARIZA.

PERTAMA : Memberikan izin usaha kepada Kantor Akuntan Publik Abdul Aziz Fiby Ariza yang berbentuk usaha persekutuan dan berkedudukan di Jakarta.

-2-

KEDUA : Keputusan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan Keputusan Menteri Keuangan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Keuangan;
2. Kepala Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai;
3. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI); dan
4. Pemimpin KAP Abdul Aziz Fihy Ariza.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 10 Agustus 2012

a.n. MENTERI KEUANGAN  
SEKRETARIS JENDERAL,

ttd,

KIAGUS AHMAD BADARUDDIN  
NIP 195703291978031001

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BUREAU SUMUM

KEPALA BAGIAN TU. KEMENTERIAN

PRO UMUM  
GABRIEL  
NIP. 195001201984021001

PT. ARTEFAK ARKINDO

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per 31 Desember 2021 dan 2020	1
Laporan Laba Rugi untuk Tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	3
Laporan Arus Kas untuk Tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020	5-16

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
PT ARTEFAK ARKINDO  
TENTANG  
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Bagustanto  
Alamat : ITS Tower Park Lantai 9 Unit 8, Jl. Raya Pasar Minggu No. 18, Pejaten Timur, Jakarta Selatan  
Telepon : 021- 7972066  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ir. Bambang Suprihadi  
Alamat : ITS Tower Park Lantai 9 Unit 8, Jl. Raya Pasar Minggu No. 18, Pejaten Timur, Jakarta Selatan  
Telepon : 021- 7972066  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Artefak Arkindo
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap Undang-Undang yang relevan bagi PT. Artefak Arkindo.


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Atas nama Dewan Direksi.

Jakarta, 30 Mei 2022

Direktur Utama

Direktur Keuangan

  
(Ir. Bagustanto)

  
(Ir. Bambang Suprihadi)





**ABDUL AZIZ FIBY ARIZA**  
**( KAP - AAFA )**

Registered of Certified Public Accountants  
Izin Usaha : 856/KM 1/2012

Komplek Perumahan  
Bumi Malaka Asri 3  
Jl. Pambayun Raya H 1/9  
Malakasari - Duren Sawit  
Jakarta Timur 13460

Telp. 863.2184, 8680.2049  
Facsimile (021) 8680.2051  
kap\_aazibul@yahoo.com  
www.kap-aafa.co.id  
NPWP : 03.247.175.7-008.000

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,  
Komisaris dan Direksi dan Pemegang Saham  
**PT ARTEFAK ARKINDO**  
Jakarta

### **Pendahuluan**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Artefak Arkindo untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Artefak Arkindo tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Nomor : 00485/2.0921/AU.2/05/0514-3/1/N/2022

Jakarta, 31 Mei 2022

Abdul Aziz, CPA  
NIAP : 0514



00485

PT ARTEFAK ARKINDO  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>ASET</b>			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	3	6.307.997.336	10.258.658.298
Piutang usaha	4	10.251.832.133	9.216.051.259
Jumlah Aset Lancar		16.559.829.469	19.474.709.557
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap – bersih	5	1.056.833.997	1.095.176.896
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>17.616.663.466</b>	<b>20.569.886.453</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
Liabilitas Lancar			
Utang usaha	6	1.509.451.862	2.190.113.593
Utang pajak	7	102.344.484	46.883.955
Dividen	8	5.200.000.000	1.300.000.000
Pinjaman bank	9	180.000.000	500.000.000
Jumlah Liabilitas Lancar		6.991.796.346	4.036.997.548
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman bank	9	-	1.000.000.000
Utang pihak ketiga	10	540.000.000	540.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		540.000.000	1.540.000.000
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham			
Modal dasar 2.600 lembar saham			
Nilai nominal Rp. 100.000,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
2.600 lembar saham	11	260.000.000	260.000.000
Saldo laba		9.824.867.120	14.732.888.905
Jumlah Ekuitas		10.084.867.120	14.992.888.905
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>17.616.663.466</b>	<b>20.569.886.453</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT ARTEFAK ARKINDO**  
**LAPORAN LABA (RUGI)**  
**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
<b>Pendapatan Usaha:</b>	12		
Pendapatan proyek langsung		43.145.891.271	45.206.878.248
Pendapatan proyek KSO		3.251.968.150	188.876.000
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<b>46.397.859.421</b>	<b>45.395.754.248</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	13		
Beban proyek langsung		27.112.511.770	27.934.080.971
Beban proyek KSO		771.842.868	24.038.764
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>		<b>27.884.354.638</b>	<b>27.958.119.735</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>18.513.504.783</b>	<b>17.437.634.513</b>
<b>Beban Usaha</b>			
Beban administrasi dan umum	14	17.923.669.876	16.674.284.972
<b>Laba Usaha</b>		<b>589.834.907</b>	<b>763.349.541</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>	15		
Pendapatan lain-lain		32.152.267	113.570.546
Beban lain-lain		(269.276.850)	(601.952.352)
<b>Jumlah Beban Lain-Lain- bersih</b>		<b>(237.124.583)</b>	<b>(488.381.805)</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>352.710.324</b>	<b>274.967.736</b>
Pajak penghasilan		(60.732.109)	(60.492.740)
<b>Laba bersih</b>		<b>291.978.215</b>	<b>214.474.996</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ARTEFAK ARKINDO**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal disetor</u>	<u>Saldo laba</u>	<u>Jumlah ekuitas</u>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>260.000.000</b>	<b>15.818.413.909</b>	<b>16.078.413.909</b>
Dividen		-	(1.300.000.000)	(1.300.000.000)
Laba tahun berjalan		-	214.474.996	214.474.996
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b><u>260.000.000</u></b>	<b><u>14.732.888.905</u></b>	<b><u>14.992.888.905</u></b>
Dividen		-	(5.200.000.000)	(5.200.000.000)
Laba tahun berjalan		-	291.978.215	291.978.215
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>11</b>	<b><u>260.000.000</u></b>	<b><u>9.824.867.120</u></b>	<b><u>10.084.867.120</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ARTEFAK ARKINDO  
LAPORAN ARUS KAS  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Laba tahun berjalan		291.978.215	214.474.996
Penyesuaian:			
Koreksi saldo laba		(5.200.000.000)	60.492.740
Akumulasi penyusutan		(717.259.886)	-
Penyusutan aset tetap		228.345.760	176.865.106
<b>Kenalkan (Penurunan):</b>			
Piutang usaha		(1.716.381.287)	3.489.439.412
Piutang karyawan		166.975.000	(115.875.000)
Piutang lain-lain		401.757.058	(181.491.400)
Uang muka		111.868.355	-
Utang usaha		(680.661.732)	14.339.905
Utang pajak		55.460.529	(64.112.688)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(7.057.917.988)	3.594.133.071
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pelepasan (Penambahan) aset tetap	5	527.257.025	(120.206.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		527.257.025	(120.206.000)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Dividen		3.900.000.000	-
Utang Bank		(1.320.000.000)	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Pendanaan		2.580.000.000	-
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		(3.950.660.963)	3.473.927.071
Kas dan setara kas awal tahun		10.258.658.299	6.784.731.228
Kas dan setara kas akhir tahun	3	6.307.997.336	10.258.658.299

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT ARTEFAK ARKINDO**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Artefak Arkindo (Selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 18 Agustus 1997, dibuat dihadapan Ny. Nanny Wediningsih Sutopo, SH, notaris. Akta pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir adalah dalam pernyataan keputusan rapat nomor 04 tanggal 22 April 2008 dari notaris Rahyu Minarti. Perubahan tersebut mengenal perubahan seluruh anggaran dasar perseroan sehubungan dengan penyesuaian Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Akte perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-25164.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 13 Mei 2008.

Maksud dan tujuan perseroan ini adalah : Melanjutkan usaha-usaha Perseroan Terbatas Artefak Arkindo tersebut antara lain menjalankan usaha dibidang konsultan : perancangan / perencanaan arsitektur, management, konstruksi serta kegiatan teknik lainnya yang berkaitan dalam bidang tersebut.

**b. Susunan Komisaris dan Direksi**

Susunan Pengurus perseroan tahun 2021 dan 2020 berdasarkan Akta keputusan rapat nomor 12 tanggal 27 Januari 2010 yang dibuat oleh Notaris Rahyu Minarti, SH. adalah sebagai berikut:

**Direksi:**

Direktur Utama	: Ir. Bagustanto
Direktur	: Tn. Ir. Bambang Suprihadi
Direktur	: Tn. Ir. Agus Sudjatmiko
Direktur	: Tn. Ir. Budiono Iskandar

**Komisaris:**

Komisaris utama	: -
Komisaris	: Tn. Ir. Sayoeti Sukamdi
Komisaris	: Tn. Ir. Ismunandar

PT. Artefak Arkindo telah terdaftar mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.802.390.3-019.000 PT. Artefak Arkindo berlokasi di Jl. Raya Pasar Minggu No. 18, ITS Tower Office Park, Jakarta Selatan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan Akuntansi perusahaan disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan meliputi :

**a. Pernyataan Kepatuhan terhadap SAK ETAP**

Perusahaan telah menerapkan SAK-ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2011. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2021 disajikan berdasarkan SAK-ETAP. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan Tahun 2021 dan 2020 telah disajikan sesuai dengan SAK-ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

## 2. IKHTISAR KEBUJUKAN AKUNTANSI

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan perusahaan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan tidak menyusun laporan laba rugi dan saldo laba, sebagaimana yang diizinkan oleh SAK-ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba. Laporan Keuangan disusun berdasarkan basis accrual kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Secara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan Bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk setara kas.

### c. Mata uang pelaporan, transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tunai pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK-ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

### d. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### e. Transaksi Dengan Pihak Lain Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK-ETAP bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang dan beban yang diakumulasi periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personel manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, Pihak tersebut :
  - Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *follow subsidiaries*).
  - Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- 3) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture ;
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau induk entitas;
- 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (4);
- 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5); atau
- 7) Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tangungannya.

### f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk secara estimasi penyisihan Piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri. Kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut Piutang Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan Piutang Pihak ketiga.



**2. IKHTISAR KEBUJAKAN AKUNTANSI****g. Aset Tetap**

Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset termasuk biaya-biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang didapat dikreditkan serta semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi kecuali memenuhi syarat untuk kapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK-ETAP, penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

<u>Jenis aset</u>	<u>Persentase</u>	<u>Masa manfaat (tahun)</u>
Alat berat	12,5%	8
Kendaraan	12,5%	8
Peralatan proyek	12,5%	8
Inventaris kantor	12,5%	8

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**h. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan jika terjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai terkini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dari jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

1. Resiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
2. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual.
3. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
4. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perusahaan dan;
5. Biaya yang telah terjadi akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI****l. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan membayarkan imbalan pascakerja kepada karyawan pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, penilaian normal, meninggal dunia dan cacat tetap. besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 adalah program imbalan pasti.

**j. Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan sesuai dengan SAK-ETAP Bab 24.

**k. Kewajiban Kontijensi**

Kewajiban Kontijensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perusahaan yang tidak mengakui kewajiban kontijensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontijensi diungkapkan pada tanggal pelaporan uraian dan sifat kewajiban kontijensi jika praktis dilakukan.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan bank terdiri dari:

	2021	2020
Kas	4.000.000	7.416.000
Bank:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kalibata 7	2.126.253.582	2.199.818.968
PT Bank Sulutgo	1.821.003.705	43.451.482
PT Bank Mandiri (persero) Tbk. Kalibata	1.305.979.461	1.013.302.187
PT Bank Jatim Tbk.	225.406.270	224.697.981
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kalibata 2	199.798.418	4.195.918.829
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kalibata	199.053.423	2.032.094.896
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kalibata 0	132.611.670	335.232.850
PT Bank Permata	110.641.614	9.877.952
PT Bank Mandiri (persero) Tbk. S. Parman	87.459.856	21.866.171
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Warung bct.	28.487.518	28.373.661
PT Bank Mandiri (persero) Tbk. Denpasar	24.052.000	24.052.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Whid hasyim	13.578.256	92.818.111
PT BPD Sulselbar	6.501.979	6.859.354
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tebet	6.150.485	6.452.080
PT Bank Jabar Banten. Tbk	5.653.313	5.744.804
PT Bank Papua	3.440.000	3.800.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2.868.960	1.838.000
PT Bank Bukopin Syariah	2.701.940	2.688.086

PT ARTEFAK ARKINDO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan bank terdiri dari:

	2021	2020
PT Bank Bukopin	1.964.000	1.964.000
PT Bank Central Asia Tbk.	390.886	390.886
Jumlah Kas dan Bank	6.307.997.336	10.258.656.298

4. PIUTANG USAHA

Piutang terdiri dari:

	2021	2020
Poltekpar Pariwisata Medan	1.173.850.764	-
BRI – Medan	1.046.761.491	2.227.330.456
RSJ Manado	804.244.000	-
Universitas Halu Oleo	651.989.952	-
RS Harapan Kita – Gedung Pediatric	596.699.029	-
Universitas Sumatera Utara – Gedung pusat adm	590.947.200	-
STP Bandung Kampus Dayeuh Kolot – Gedung kuliah	564.059.520	-
Rest Area Semarang – Solo	501.872.000	1.056.080.000
BNI – Renovasi KCU Surabaya	492.043.636	-
BNI – Malang	465.687.273	-
BNI – Balikpapan	451.234.909	-
RSCM – Gedung Pusat Kesehatan Geriatri Nasional	271.529.837	-
Pasar Modern Natuna	249.730.343	249.730.343
RSUD Bukit Tinggi	236.998.173	509.017.175
Politeknik BPSDM Hukum dan HAM	228.754.940	-
Bandara Eltari Kupang	217.175.935	-
Universitas Malikussaleh Aceh	141.750.200	-
Depo Arsip (baru)	137.681.000	-
RS Harapan Kita – Gedung Utility	137.363.645	137.363.645
Sarpras Akmil Magelang	127.500.000	127.500.000
Politeknik Pariwisata Palembang asrama putra/i	119.087.680	-
Grand Sentra Land Karawang	115.690.399	-
LIPI Cibinong	113.975.000	113.975.000
BNI - Graha Pangeran Surabaya	80.807.272	80.807.272
Gedung Polres Tangerang Selatan	56.143.546	-
Politeknik Manado – Review Design	50.093.673	50.091.927

## PT ARTEFAK ARKINDO

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 4. PIUTANG USAHA

Piutang terdiri dari:

	2021	2020
RSUD Manado	-	744.000.000
Bandar Udara Mozes Kilangin - Timika	-	960.246.528
BNI - Life Insurance	-	371.922.545
Mapolda Sulbar Lanjutan	-	271.061.692
Politeknik Ketapang - Review Design	-	253.843.200
Politeknik Kupang - Review Design	-	187.636.363
Stadion Manahan Solo	-	172.772.073
Sarana Olah Raga Tasikmalaya	-	149.647.440
Rumah Jabatan DPR - RI Ruang Tamu	-	112.594.909
Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali	-	109.995.800
DED - Gedung Politeknik Pariwisata Lombok	-	85.536.000
Lain-lain < 50jt	628.160.716	1.244.898.891
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>10.251.632.133</b>	<b>9.216.051.259</b>

## 5. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Mutasi 2021		
	Saldo 31/12/2020	Penambahan	Saldo 31/12/2021
<b>Harga perolehan:</b>			
Bangunan	600.000.000	-	600.000.000
Kendaraan	570.000.000	-	570.000.000
Inventaris kantor	1.511.562.789	-	984.305.764
<b>Jumlah</b>	<b>2.681.562.789</b>	<b>527.257.025</b>	<b>2.154.305.764</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>			
Bangunan	190.000.000	30.000.000	220.000.000
Kendaraan	347.640.625	71.250.000	418.890.625
Inventaris kantor	1.048.745.268	127.095.760	458.581.142
<b>Jumlah</b>	<b>1.586.385.893</b>	<b>228.345.760</b>	<b>1.097.471.767</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.095.176.896</b>		<b>1.056.833.997</b>

## PT ARTEFAK ARKINDO

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 5. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Mutasi 2020			Saldo 31/12/2020
	Saldo 31/12/2019	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga perolehan:</b>				
Bangunan	600.000.000	-	-	600.000.000
Kendaraan	570.000.000	-	-	570.000.000
Inventaris kantor	1.391.356.789	120.206.000	-	1.511.562.789
Jumlah	2.561.356.789	120.206.000	-	2.681.562.789
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Bangunan	160.000.000	30.000.000	-	190.000.000
Kendaraan	276.390.625	71.250.000	-	347.640.625
Inventaris kantor	973.130.162	75.615.106	-	1.048.745.268
Jumlah	1.409.520.787	176.865.106	-	1.586.385.893
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.151.836.002</b>			<b>1.095.176.896</b>

## 6. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	2021	2020
Universitas Halu Oleo	495.434.269	-
Akademi Pariwisata Medan – Gedung Wing Hotel Achmad	321.000.000	-
Universitas Tadulako – Rehabilitasi	175.000.000	-
Politeknik Pariwisata Palembang – Asrama Putra/i	160.012.000	-
Politeknik Pariwisata Medan – Gedung Rektorat	140.540.000	-
Dirjen Pembelajaran & Kemahasiswaan – Pontianak	127.465.593	441.396.100
STP Bandung Kampus Dayeuh Kolot – Gd. Kuliah & Rek	50.000.000	-
Universitas Sumatera Utara – Gedung Pusat Administrasi	40.000.000	-
RSUD Koja Jakarta – Design & Build pengembangan gd.	-	464.800.000
Rumah susun nagrak	-	272.867.591
RSUD – Kayong utara	-	250.000.000
Balai besar pengawas obat & makanan – Banjarmasin	-	202.521.253
Kampus ISBI – Aceh	-	170.000.000
Poltekpar – Lombok	-	117.000.000
Air Nav Indonesia – ATC Tower - Ilaga	-	82.940.000
RSUD Makasar	-	55.352.000
Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Oepoli – Kupang	-	45.024.400
RS Paru Karawang	-	35.012.250
OJK – DIY, Solo, NTB, & Papua	-	23.200.000
Akademi Pariwisata Medan	-	30.000.000
Museum Nasional – Gedung Storage TMII	-	-
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>1.509.451.862</b>	<b>2.190.113.594</b>



**PT ARTEFAK ARKINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. UTANG PAJAK**

Utang pajak terdiri dari:

	2021	2020
PPN keluaran	84.539.898	17.260.000
Pajak Penghasilan Pasal 21	17.072.477	29.623.955
Pajak Penghasilan Pasal 29	732.109	-
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>102.344.484</b>	<b>110.996.643</b>

**8. Dividen**

Dividen terdiri dari:

	2021	2020
Ir. Bagustanto	1.560.000.000	390.000.000
Ir. Bambang Suprihadi	1.040.000.000	260.000.000
Ir. Budiono Askandar	780.000.000	195.000.000
Ir. Agus Sudjarmiko	780.000.000	195.000.000
Ir. Sayoeti Sukamdi	520.000.000	130.000.000
Ir. Ismunandar	520.000.000	130.000.000
<b>Jumlah Dividen</b>	<b>5.200.000.000</b>	<b>1.300.000.000</b>

**9. PINJAMAN BANK**

Pinjaman bank kepada Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk)

	2020	2019
Pinjaman jangka pendek	180.000.000	500.000.000
Pinjaman jangka Panjang	-	1.000.000.000
<b>Jumlah Pinjaman Bank</b>	<b>180.000.000</b>	<b>1.500.000.000</b>

Persyaratan atas pinjaman bank tersebut tertera dalam perjanjian kredit antara perusahaan

Dengan bank.

**10. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA**

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2021	2020
Erna	120.000.000	120.000.000
Elly	100.000.000	100.000.000
Hartopo	100.000.000	100.000.000
Ana	100.000.000	100.000.000
ST	70.000.000	70.000.000
Andri	50.000.000	50.000.000
<b>Jumlah Utang Kepada Pihak Ketiga</b>	<b>540.000.000</b>	<b>540.000.000</b>



**PT ARTEFAK ARKINDO****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. MODAL DISETOR**

Berdasarkan Akta keputusan rapat nomor : 06 tanggal 25 Februari 2016 yang dibuat oleh Notaris Marliansyah, SH., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 260.000.000 yang terbagi atas 2.600 lembar saham, masing - masing lembar saham bernilai Rp 100.000,-, modal dasar tersebut telah disetor dan ditempatkan penuh. Susunan pemegang saham perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Saham	Persentase	Jumlah
Ir. Bagustanto	780	30%	78.000.000
Ir. Bambang Supriyadi	520	20%	52.000.000
Ir. Budiono Askandar	390	15%	39.000.000
Ir. Agus Sudjarmiko	390	15%	39.000.000
Ir. Sayoeti Sukamdi	260	10%	26.000.000
Ir. Ismunandar	260	10%	26.000.000
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>2.600</b>	<b>100%</b>	<b>260.000.000</b>

**12. PENDAPATAN USAHA**

Pendapatan usaha terdiri dari:

	2021	2020
Proyek langsung	43.145.891.271	45.206.878.248
KSO	3.251.968.150	188.876.000
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>46.397.859.421</b>	<b>45.395.754.248</b>

**13. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	2020	2019
Proyek langsung	27.934.080.971	28.409.932.248
KSO	24.038.764	1.392.148.944
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>27.958.119.735</b>	<b>29.802.081.192</b>

## PT ARTEFAK ARKINDO

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	2021	2020
Gaji Karyawan	14.272.837.200	13.752.575.350
Marketing	899.812.466	684.817.503
BPS – Jamsostek	409.455.192	234.930.613
Legalitas	250.065.000	169.912.500
Fotocopy	236.042.950	181.250.604
Penyusutan	228.345.760	154.904.279
Tunjangan keaktifan	197.001.125	-
Perjalanan dinas	188.311.155	-
Pemeliharaan & Perawatan Kantor	147.076.289	304.323.949
Listrik	142.153.903	219.927.570
Tunjangan Kesehatan	138.238.222	92.949.250
BPJS Kesehatan	81.856.200	-
Direksi	76.369.396	-
Pajak Kendaraan	66.165.100	28.000.000
Alat Tulis Kantor	59.665.617	23.367.500
Sumbangan	56.144.000	47.368.250
Printer	43.489.600	31.939.500
Lembur Karyawan	46.080.557	60.546.270
Media Elektronik – Internet	41.109.359	77.868.054
Operasional Kantor	40.899.468	73.889.625
Pemeliharaan & Perawatan Kendaraan	34.560.654	33.527.401
Pemeliharaan dan perawatan mesin kantor	31.900.000	22.874.500
Akuntan Publik	32.500.000	22.006.500
Kegiatan Keagamaan	27.292.700	71.494.900
Kesejahteraan pegawai	24.473.500	25.155.400
Barang cetakan	21.520.000	-
Pesangon	-	88.373.500
Telephone & Fax	-	33.472.402
Perjalanan Dinas	-	32.050.608
Asosiasi	-	27.400.000
Lain-lain < 20jt	130.304.463	179.358.944
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>17.923.669.876</b>	<b>16.674.284.972</b>

**PT ARTEFAK ARIKINDO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Pendapatan (beban) lain-lain terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan lain-lain:		
Lainnya	136.112	93.490.142
Jasa giro	32.016.155	20.080.404
<b>Jumlah Pendapatan lain-lain</b>	<b>32.152.267</b>	<b>113.570.546</b>
Beban lain-lain:		
Bunga pinjaman	(184.303.000)	(533.320.000)
Administrasi bank	(78.442.270)	(57.461.748)
Pajak jasa giro	(6.406.641)	(3.888.335)
Lainnya	(124.939)	(7.282.268)
<b>Jumlah Beban lain-lain</b>	<b>(269.276.850)</b>	<b>(601.952.351)</b>
<b>Jumlah beban lain-lain – bersih</b>	<b>(237.124.583)</b>	<b>(488.381.805)</b>

**16. LAINNYA**

Timbulnya COVID1-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi Perusahaan serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Perusahaan menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Perusahaan. Perusahaan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerjasama dengan pihak berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19 dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan. Dikarenakan terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

**17. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2022.